

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Tahapan Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Kreativitas dalam Menyelesaikan Soal *Open-Ended* Materi Trigonometri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal matematika dengan tipe *open-ended* khususnya materi trigonometri.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada komponen berpikir kreatif dalam memecahkan masalah menurut Silver meliputi kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan kebaruan (*originality*). Kemudian dari komponen berpikir kreatif yang muncul dapat diketahui tingkatan berpikir kreatif subyek yang berpedoman pada teori Siswono. Siswono menjelaskan tingkat berpikir kreatif yang terdiri dari 5 tingkatan, yaitu Tingkat Berpikir Kreatif (TBK) 0, TBK 1, TBK 2, TBK 3 dan TBK 4.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tulungagung, yaitu kelas X MIPA 4. Pada tahapan penelitian ini akan dibahas tahap pra lapangan, sedangkan untuk tahap analisis data akan dibahas pada hasil tes dan wawancara serta pembahasan. Adapun rincian prosedur pelaksanaan tahap pra lapangan dan pelaksanaan tahap lapangan adalah sebagai berikut.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tanggal 21 Februari 2019, peneliti datang ke SMA Negeri 1 Tulungagung untuk menyerahkan surat ijin penelitian kebagian Tata Usaha untuk mendapat surat balasan. Setelah mendapat surat balasan pada tanggal 25 Februari 2019, peneliti langsung meminta ijin untuk bertemu dengan guru mata pelajaran matematika kelas X MIPA 4 (Ibu Tri Sulistyaningsih). Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Selain itu, peneliti menyampaikan rincian perencanaan penelitian yang akan dilakukan serta menyerahkan instrumen penelitian yang akan dipakai selama penelitian. Bu Tri selaku guru mata pelajaran matematika kelas X MIPA 4 mempersilahkan dengan baik apabila akan dilaksanakan penelitian di X MIPA 4. Beliau menyarankan penelitian dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Maret, karena pada saat itu subbab materi yang akan digunakan untuk penelitian belum selesai diajarkan dan dikarenakan pada minggu ke-2 bulan Maret dilaksanakan PTS (Penilaian Tengah Semester) sehingga peneliti dapat melakukan penelitian pada minggu ke-3 bulan Maret.

Pada tanggal 8 Maret 2019, peneliti kembali datang ke sekolah untuk bertemu dengan Bu Tri guru mata pelajaran matematika kelas X MIPA 4 sekaligus konfirmasi tentang pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti berdiskusi dengan Bu Tri untuk menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan tes dan wawancara.

b. Tahap Lapangan

Tahap lapangan atau tahap pengumpulan data ini memerlukan 2 kali tatap muka yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret dan 19 Maret 2019. Pemilihan waktu pengumpulan data tersebut didasarkan hasil diskusi dengan Bu Tri.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif subyek dalam penyelesaian soal matematika tipe *open-ended* materi Trigonometri. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu tes, obsevasi dan wawancara.

Pengumpulan data berupa tes dilaksanakan dua kali, yaitu tes pertama pada tanggal 18 Maret 2019 pada jam pelajaran ke 7-8 dan tes kedua pada tanggal 19 Maret 2019 pada jam pelajaran ke 1-2. Alokasi waktu pelaksanaan 45 menit. Kedua tes yang diberikan merupakan masalah yang serupa. Tes tersebut diikuti oleh 36 subyek dari kelas X MIPA 4. Hasil dari tes tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif subyek dalam menyelesaikan soal matematika tipe *open-ended* tentang rasio trigonometri pada segitiga siku-siku.

Adapun pengumpulan data berupa observasi dilaksanakan pada saat tes berlangsung, yakni tanggal 18 Maret 2019 pada jam pelajaran ke 7-8 dan tanggal 19 Maret pada jam pelajaran ke 1-2. Observasi tersebut dilakukan oleh peneliti dengan mengamati sikap subyek untuk mengetahui bagaimana kelancaran dan keluwesan dalam menyelesaikan soal matematika tipe *open-ended*, khususnya pada materi rasio trigonometri pada segitiga siku-siku. Selain itu observasi digunakan untuk data pendukung dalam menentukan subyek wawancara.

Selanjutnya, pengumpulan data berupa wawancara dilaksanakan pada hari yang sama dengan pelaksanaan tes yang juga dilaksanakan sebanyak dua kali. Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada subyek penelitian setelah pelaksanaan tes berlangsung. Peneliti memilih 3 subyek wawancara yang telah ditentukan

sebelumnya berdasarkan pengelompokan kriteria kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah, dengan 1 subyek mewakili siswa dengan kreativitas tinggi, 1 subyek mewakili siswa dengan kreativitas sedang, dan 1 subyek mewakili siswa dengan kreativitas rendah. Adapun data pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik

Kriteria Pengelompokan	Kriteria	Jumlah Siswa
Nilai > 83,9	Tinggi	8
$69,1 \leq \text{Nilai} < 83,9$	Sedang	23
Nilai < 69,1	Rendah	5

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan analisis data serta untuk menjaga kerahasiaan subyek, maka penelitian memberikan kode pada setiap subyek. Adapun daftar subyek yang menjadi subyek wawancara dinyatakan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Daftar Subyek Wawancara

No.	Subyek	Kode Subyek
1	MDM	S1
2	HYP	S2
3	RN	S3

Peneliti menggunakan alat perekam (*handphone*) untuk mempermudah dalam memahami dan menganalisis data hasil wawancara. Hasil dari wawancara dengan 3 subyek tersebut sangat menentukan kemampuan berpikir kreatif subyek dalam menyelesaikan soal matematika tipe *open-ended* materi trigonometri disamping tes dan observasi. Hal ini disebabkan pada tes biasanya subyek hanya menggunakan satu cara untuk menyelesaikan soal, meskipun subyek tersebut mampu menyelesaikan dengan cara lain. Selain itu, terkadang jawaban yang ada

pada lembar jawaban bukan hasil dari pemikirannya sendiri, sehingga hasil tes belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan berpikir kreatif subyek.

Melalui wawancara peneliti dapat mengklarifikasi segala hal terkait dengan jawaban yang dihasilkan subyek sekaligus mengetahui apakah subyek hanya menguasai cara yang ditulis dalam lembar jawaban, atau subyek tersebut menguasai banyak cara lain, atau menguasai cara lain dengan pendekatan yang berbeda, atau subyek tersebut mempunyai cara baru yang tidak biasa digunakan atau yang belum pernah ada sebelumnya.

2. Penyajian Data

Setelah pelaksanaan tes dan wawancara, peneliti mengkoreksi dan menganalisis hasil tes dan hasil wawancara dari ketiga subyek penelitian. Jawaban subyek dianalisis untuk melihat tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tipe *open-ended* pada materi trigonometri. Berdasarkan perpaduan hasil tes dan hasil wawancara, peneliti akan menyusun pengkategorian kreativitas siswa dalam pemecahan masalah menurut teori Silver dan tingkat berpikir kreatif menurut Siswono.

Berdasarkan hasil tes dan observasi, sebagian besar dapat menyelesaikan masalah meskipun dengan cara yang biasa. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya subyek di kelas X MIPA 4 sudah memenuhi komponen berpikir kreatif yaitu kefasihan dalam memecahkan masalah.

Dalam memecahkan masalah ada beberapa subyek yang sudah menyertakan beberapa cara lain dengan pendekatan berbeda. Hal ini berarti beberapa subyek tersebut juga sudah memenuhi komponen berpikir kreatif yaitu

fleksibel namun belum pada tingkat kebaruan. Akan tetapi, hasil tes tidak sepenuhnya dapat menggambarkan kemampuan berpikir kreatif subyek. Sehingga dalam hal ini data hasil tes perlu digali kebenarannya melalui wawancara.

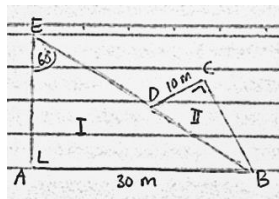
Hasil wawancara menunjukkan terdapat subyek yang mampu menjelaskan kembali jawaban yang telah ditulis pada tes secara rinci dan tepat. Selain itu mereka juga mampu menjelaskan cara lain untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Sehingga subyek yang demikian dapat dikategorikan fasih dan fleksibel dalam menyelesaikan masalah, serta ada yang mencapai pada kategori kebaruan. Adapun subyek yang hanya mampu menjelaskan cara yang ditulis pada lembar jawaban tetapi tidak mampu menunjukkan cara yang lain. Sehingga subyek yang demikian dapat dikategorikan fasih, namun tidak menunjukkan fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah. Adapun subyek yang tidak dapat menjelaskan apa yang di tuliskan pada hasil tes, sehingga subyek tersebut tidak memenuhi kategori kreativitas satupun.

Disamping itu waktu pengerjaan pun cukup mempengaruhi siswa saat menyelesaikan masalah. Dimana pada saat tes pertama dilakukan dan subyek baru pertama kali berhadapan dengan masalah yang diberikan, subyek masih cukup kesulitan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Terlebih pengerjaan dilakukan pada jam pelajaran ke 7-8 ketika subyek sudah merasa cukup lelah. Namun, ketika mengerjakan tes kedua dengan masalah serupa subyek sudah mulai terbiasa dengan permasalahan yang diberikan. Selain itu pada tes kedua waktu pengerjaan dilakukan pada jam pelajaran ke 1-2, sehingga siswa masih cukup *fresh* dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

B. Analisis Data

1. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Kemampuan Akademik Tinggi Subyek MDM atau S1

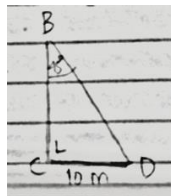
Jawaban Tes Pertama



S1 J1.1

$$\begin{aligned} \cotan 60^\circ &= \frac{AE}{AB} \\ \frac{1}{3}\sqrt{3} &= \frac{AE}{30} \\ 3AE &= 30\sqrt{3} \\ AE &= 10\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

S1 J1.3



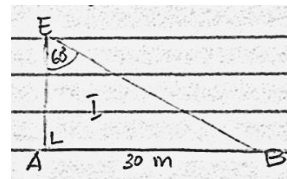
S1 J1.5

$$\begin{aligned} \cotan 45^\circ &= \frac{BC}{CD} \\ 1 &= \frac{BC}{10} \\ BC &= 10 \text{ m} \end{aligned}$$

S1 J1.7

$$\begin{aligned} \text{Luas tanah Pak Darwis} \\ 150\sqrt{3} + 50 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

S1 J1.9



S1 J1.2

$$\begin{aligned} \text{Luas } \Delta_1 &= \frac{1}{2} \cdot a \cdot t \\ &= \frac{1}{2} \cdot 30 \cdot 10\sqrt{3} \\ &= 150\sqrt{3} \text{ m}^2 \end{aligned}$$

S1 J1.4

$$\begin{aligned} \angle B &= 75^\circ - (180^\circ - 60^\circ - 90^\circ) \\ &= 75^\circ - 30^\circ \\ &= 45^\circ \end{aligned}$$

S1 J1.6

$$\begin{aligned} \text{Luas } \Delta_2 &= \frac{1}{2} \cdot a \cdot t \\ &= \frac{1}{2} \cdot 10 \cdot 10 \\ &= 50 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

S1 J1.8

Gambar 4.1 Jawaban Tes I Subyek S1

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, S1 memahami dengan baik berkaitan informasi yang diketahui dalam soal, kemudian memisahkan bentuk tanah kedalam 2 bangun segitiga siku-siku (S1 J1.1). Langkah awal untuk mencari masing-masing luas bangun bagian, S1 mencari sisi-sisi yang belum diketahui menggunakan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku. Untuk bangun segitiga pertama yaitu segitiga ABE (S1 J1.2) subyek S1 menggunakan rumus $\cot \alpha = \frac{\text{sisi samping}}{\text{sisi depan}}$ untuk mencari sisi tingginya atau sisi AE dengan α merupakan sudut E yang telah diketahui dalam soal yaitu sebesar 60° (S1 J1.3). Setelah diketahui sisi-sisinya, S1 mencari luas segitiga ABE dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S1 J1.4). Selanjutnya untuk mencari luas segitiga kedua yaitu segitiga CDB (S1 J1.5) subyek S1 mencari sudutnya terlebih dahulu untuk dapat mencari sisi segitiga yang belum diketahui. Sudut yang dicari oleh S1 yaitu sudut B pada bangun segitiga CDB (S1 J1.6). Setelah diperoleh sudutnya, S1 mencari sisi tingginya yaitu sisi CB dengan menggunakan rumus $\cot \alpha = \frac{\text{sisi samping}}{\text{sisi depan}}$ untuk dapat mencari luasnya dengan α merupakan sudut B pada segitiga CDB (S1 J1.7). Setelah diketahui sisi-sisinya, S1 mencari luas segitiga ABE dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S1 J1.8). Kemudian setelah diketahui luas seluruh bangun segitiga bagiannya, S1 menjumlahkan luas seluruh bangun bagian untuk mengetahui keseluruhan total luas tanah yang dimiliki Pak Darwis (S1 J1.9).

Dari hasil tes pertama dan berdasarkan hasil observasi selama pengerjaan tes, subyek S1 fasih dalam menyelesaikan soal karena S1 menyelesaikan soal dengan lancar serta tidak ada kesalahan dalam pengerjaannya S1 juga dikatakan fleksibel dalam mengerjakan soal tes pertama, karena dalam mencari sisi segitiga dengan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku S1 menggunakan rumus $\cotan \alpha$ (S1 J1.3 dan S1 J1.7) dan hanya S1 lah yang menggunakan rumus tersebut. Kebanyakan siswa dan subyek lainnya hanya menggunakan rumus $\tan \alpha$ saja. Namun dalam hal ini S1 belum dapat dikatakan memiliki komponen kebaruan, karena cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal pun masih tergolong sederhana dan masih terdapat kemungkinan siswa lain menggunakan cara tersebut. Oleh karena itu, untuk dapat menganalisis lebih dalam tingkat kreativitas yang dimiliki subyek S1 diperlukan wawancara terhadap subyek mengenai hasil pengerjaan pada tes pertama.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan S1 untuk tes pertama adalah sebagai berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan soal yang diberikan? Coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya! (P1 01 S1)
- S1 : *Iya paham Bu. Ini disuruh mencari luas totalnya. Jadi ini karena bangunnya tidak beraturan, maka saya pisah-pisah menjadi 2 segitiga supaya bisa dicari luasnya.* (S1 W1 01)
- P : Coba kamu sebutkan apa saja yang diketahui dari masing-masing bagian segitiga yang kamu buat! (P1 02 S1)
- S1 : *Pada segitiga yang pertama ada sisi AB dengan panjang 30m, $\angle A = 90^\circ$, dan $\angle E = 60^\circ$. Dan untuk segitiga yang kedua panjang sisi DC = 10m, $\angle C = 90^\circ$, dan $\angle B = 75^\circ$. Namun pada segitiga 2 $\angle B$ bukan 75° karena $\angle B$ berada pada segitiga 1 dan 2. Sehingga saya mencari $\angle B$ pada segitiga pertama terlebih dahulu. Setelah itu 75° saya kurangkan dengan $\angle B$ pada segitiga pertama, sehingga* (S1 W1 02)

$\angle B$ pada segitiga kedua itu sebesar 45° .

P : Kemudian bagaimana kamu memperoleh jawabanmu? (P1 03 S1)

S1 : *Ini kan untuk mencari luas totalnya saya perlu mencari luas masing-masing segitiga menggunakan rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$. Tapi ini belum semua sisinya diketahui, jadi saya perlu mencari sisinya menggunakan perbandingan trigonometri. Setelah ketemu sisinya baru saya bisa mencari luasnya. Setelah itu baru saya jumlahkan luas segitiga 1 dan 2. Dari situ nanti dapat diketahui luas totalnya.* (S1 W1 03)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek S1, S1 menjelaskan hasil pekerjaannya dengan jelas seperti ditunjukkan pada petikan wawancara (S1 W1 01) saat menjelaskan cara menyelesaikan soal S1 menjelaskan dengan lancar, (S1 W1 02) saat menjelaskan yang diketahui pada soal S1 menjelaskan dengan rinci dan spesifik, dan (S1 W1 03) yaitu cara subyek memperoleh jawaban S1 juga menjelaskan dengan lancar dan rinci. Dengan kata lain S1 fasih dalam memberikan jawabannya.

P : Selain cara yang kamu gunakan, apakah ada cara yang lainnya? (P1 04 S1)

S1 : *Ada Bu, untuk mencari sisinya kita bisa cari menggunakan rumus \tan . Menggunakan \sin atau \cos dengan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku mungkin juga bisa. Tapi lebih rumit, karena sisi sampingnya belum diketahui sehingga perlu mencarinya terlebih dahulu dan itu akan memperpanjang penyelesaiannya. Atau bisa juga mencari sisinya menggunakan aturan sinus.* (S1 W1 04)

S1 juga menjelaskan dengan cara yang berbeda selain dari jawaban yang telah dituliskan pada lembar jawabannya, hal ini ditunjukkan dalam petikan wawancara (S1 W1 04) dalam hal ini S1 mengatakan dapat mencari sisi segitiga

dengan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku selain dengan rumus $\cotan \alpha$, dimana hal ini memenuhi komponen fleksibilitas.

P : Coba kamu berikan contoh penyelesaian dengan cara-cara yang kamu sebutkan! (P1 05 S1)

S1 :  (S1 W1 05)

$$\begin{aligned} & \text{Bangun I} \\ & * \tan 60^\circ = \frac{AB}{AE} \\ & \sqrt{3} = \frac{30}{AE} \\ & AE = \frac{30}{\sqrt{3}} \times \sqrt{3} \\ & AE = \frac{30\sqrt{3}}{3} \\ & AE = 10\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} * \sin 60^\circ = \frac{AB}{BE} & \quad \cos 60^\circ = \frac{AE}{BE} \\ \frac{1}{2}\sqrt{3} = \frac{30}{BE} & \quad \frac{1}{2} = \frac{AE}{BE} \\ BE = \frac{30}{\frac{1}{2}\sqrt{3}} \times \sqrt{3} & \quad AE = \frac{20\sqrt{3}}{2} \\ BE = \frac{30\sqrt{3}}{\frac{1}{2}} & \quad AE = 10\sqrt{3} \text{ m} \\ BE = 20\sqrt{3} & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & * \text{aturan sinus} \\ & \frac{AB}{\sin E} = \frac{AE}{\sin B} \\ & \frac{30}{\sin 60^\circ} = \frac{AE}{\sin 30^\circ} \\ & \frac{30}{\frac{1}{2}\sqrt{3}} = \frac{AE}{\frac{1}{2}} \\ & AE = \frac{30 \cdot \frac{1}{2}}{\frac{1}{2}\sqrt{3}} \\ & AE = 10\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

Selain itu S1 juga mengatakan untuk mencari sisi segitiga dapat pula menggunakan aturan sinus yang ditunjukkan pada (S1 W1 05), hal ini menunjukkan S1 memenuhi komponen kebaruan, karena aturan sinus merupakan materi yang belum dibahas saat pembelajaran matematika di kelas X MIPA 4,

tetapi S1 sudah mampu menjelaskan dan belum tentu siswa lainnya terpikirkan untuk menggunakan cara tersebut.

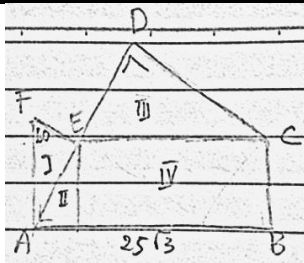
P : Apakah kamu pernah menyelesaikan soal serupa? (P1 07 S1)

S1 : *Belum. Baru kali ini mengerjakan soal yang seperti ini.* (S1 W1 07)

Dalam hal ini S1 juga mengatakan bahwa S1 pertama kali mengerjakan soal seperti tes pertama (S1 W1 07), dan soal yang diberikan pun merupakan soal *open-ended* dimana tidak ada pola tertentu untuk menyelesaikan soal, sehingga siswa dapat dengan leluasa mengembangkan kreativitasnya menggunakan berbagai cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal.

Berdasarkan hasil tes pertama yang dilakukan subyek S1 memenuhi komponen kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini juga dibuktikan pada hasil wawancara yang telah dilakukan oleh subyek S1. S1 mampu menjelaskan kembali hasil pekerjaannya dengan lancar, sehingga memenuhi komponen kefasihan. Selain itu S1 juga dapat menjelaskan dengan cara lainnya, sehingga memenuhi komponen fleksibilitas. Bahkan S1 mampu menjelaskan dengan cara lain yang sebelumnya belum di bahas dalam pembelajaran matematika di kelas X MIPA 4 dan soal tes merupakan soal yang baru serta tidak memiliki pola tertentu untuk pengerjaannya, dimana hal ini S1 memenuhi komponen kebaruan. Sehingga komponen kreativitas yang dipenuhi oleh S1 adalah kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk soal tes pertama tingkat kreativitas subyek S1 ada pada TBK 4.

Jawaban Tes Kedua



S1 J2.1

$$\begin{aligned} \cos 60^\circ &= \frac{EF}{AF} \\ \frac{1}{2} &= \frac{10}{AF} \\ 2 \cdot 10 &= AF \\ 20\text{m} &= AF \end{aligned}$$

S1 J2.3

$$\begin{aligned} L_{\Delta} &= \frac{1}{2} \cdot a \cdot t \\ &= \frac{1}{2} \cdot 18 \cdot 10\sqrt{3} \\ &= 50\sqrt{3} \text{ m}^2 \end{aligned}$$

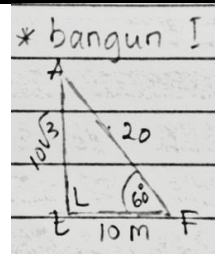
S1 J2.5

$$\begin{aligned} \angle E &= 180^\circ - 90^\circ - (90^\circ - 30^\circ) \\ &= 180^\circ - 90^\circ - 60^\circ \\ &= 30^\circ \end{aligned}$$

S1 J2.7

$$\begin{aligned} \cos 30^\circ &= \frac{Ee}{AE} \\ \frac{1}{2}\sqrt{3} &= \frac{Ee}{10\sqrt{3}} \\ 2Ee &= 10\sqrt{3} \cdot \sqrt{3} \\ 2Ee &= 30 \\ Ee &= 15 \text{ m} \end{aligned}$$

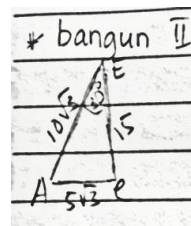
S1 J2.9



S1 J2.2

$$\begin{aligned} AE &= \sqrt{20^2 - 10^2} \\ &= \sqrt{400 - 100} \\ &= \sqrt{300} \\ &= 10\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

S1 J2.4



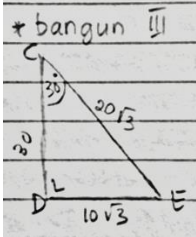
S1 J2.6

$$\begin{aligned} \sin 30^\circ &= \frac{Ae}{AE} \\ \frac{1}{2} &= \frac{Ae}{10\sqrt{3}} \\ 2Ae &= 10\sqrt{3} \\ Ae &= 5\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

S1 J2.8

$$\begin{aligned} L_{\Delta} &= \frac{1}{2} \cdot a \cdot t \\ &= \frac{1}{2} \cdot 5\sqrt{3} \cdot 15 \\ &= \frac{1}{2} \cdot 75\sqrt{3} \\ &= 37,5\sqrt{3} \text{ m}^2 \end{aligned}$$

S1 J2.10



* bangun III

$\angle C = 30^\circ$

$CD = 30$

$DE = 10\sqrt{3}$

$CE = 20\sqrt{3}$

S1 J2.11

$$\angle C = 120^\circ - 90^\circ$$

$$= 30^\circ$$

S1 J2.12

secan $30^\circ = \frac{CE}{CD}$

$$\frac{2}{3}\sqrt{3} = \frac{CE}{30}$$

$$3CE = 30 \cdot 2\sqrt{3}$$

$$CE = 20\sqrt{3} \text{ m}$$

S1 J2.13

$\sin 30^\circ = \frac{DE}{CE}$

$$\frac{1}{2} = \frac{DE}{20\sqrt{3}}$$

$$2DE = 20\sqrt{3}$$

$$DE = 10\sqrt{3} \text{ m}$$

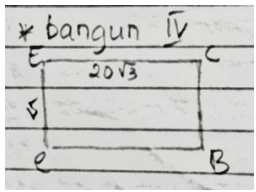
S1 J2.14

$L_D = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$

$$= \frac{1}{2} \cdot 10\sqrt{3} \cdot 30\sqrt{3}$$

$$= 150\sqrt{3} \text{ m}^2$$

S1 J2.15



* bangun IV

$EB = 20\sqrt{3}$

$Ee = 15$

S1 J2.16

$L_D = p \times l$

$$= 20\sqrt{3} \times 15$$

$$= 300\sqrt{3} \text{ m}^2$$

S1 J2.17

total luas tanah Pak Pozaq

$$L_{D_1} + L_{D_{II}} + L_{D_{III}} + L_D$$

(SIDU) $50\sqrt{3} + 37,5\sqrt{3} + 150\sqrt{3} + 300\sqrt{3} = 537,5\sqrt{3} \text{ m}^2$

S1 J2.18

Gambar 4.2 Jawaban Tes II Subyek S1

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, S1 memahami dengan baik berkaitan informasi yang diketahui dalam soal, kemudian memisahkan bentuk tanah kedalam 4 bagian, yaitu 3 bagian merupakan bangun segitiga siku-siku dan 1 bagian bangun persegi panjang (S1 J2.1). Bangun pertama yang dibentuk S1 yaitu

bangun segitiga siku-siku AEF (S1 J2.2). Selanjutnya untuk dapat mencari luas segitiga AEF , S1 mencari sisi segitiga yang belum diketahui menggunakan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\cos \alpha = \frac{\text{sisi samping}}{\text{sisi miring}}$ untuk mencari sisi miringnya atau sisi AF dengan α merupakan sudut F yang telah diketahui dalam soal yaitu sebesar 60° (S1 J2.3). Kemudian sisi AF disubstitusikan kedalam rumus pythagoras untuk mencari sisi tinggi segitiga agar dapat mencari luas segitiga AEF (S1 J2.4). Setelah diketahui sisi-sisinya S1 mencari luas segitiga AEF dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S1 J2.5). Selanjutnya bangun kedua yang dibentuk S1 yaitu segitiga AEE (S1 J2.6). Terlebih dahulu S1 mencari salah satu sudut pada segitiga AEE , dalam hal ini besar sudut yang dicari S1 yaitu besar sudut E pada segitiga AEE (S1 J2.7). Kemudian S1 menggunakan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\sin \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi miring}}$ untuk mencari sisi alas atau sisi Ae dengan α merupakan sudut E pada segitiga AEE (S1 J2.8) dan untuk mencari sisi tingginya S1 menggunakan rumus $\cos \alpha = \frac{\text{sisi samping}}{\text{sisi miring}}$ dengan α merupakan sudut E pada segitiga AEE (S1 J2.9). Selanjutnya S1 mencari luas pada segitiga AEE dengan mensubstitusikan panjang alas dan tinggi ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S1 J2.10). Selanjutnya bangun ketiga yang dibentuk S1 adalah bangun segitiga CDE (S1 J2.11). S1 mencari besar sudut pada segitiga CDE terlebih dahulu, dalam hal ini besar sudut yang dicari S1 yaitu besar sudut C pada segitiga CDE (S1 J2.12). Setelah itu S1 mencari sisi miring atau sisi CE pada segitiga CDE terlebih dahulu dengan

menggunakan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\secan \alpha = \frac{\text{sisi miring}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut C pada segitiga CDE (S1 J2.13) yang kemudian digunakan untuk mencari sisi alas atau sisi DE pada segitiga CDE dengan rumus $\sin \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi miring}}$ dengan α merupakan sudut C pada segitiga CDE (S1 J2.14). Selanjutnya S1 mencari luas segitiga CDE dengan mensubstitusikan panjang alas dan tinggi segitiga CDE yang telah dicari ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S1 J2.15). Bangun keempat yang dibentuk S1 yaitu bangun persegi panjang $BCEe$ (S1 J2.16). Kemudian S1 mencari luas persegi panjang dari sisi-sisi yang sudah diketahui yaitu sisi CE yang merupakan sisi panjang dan sisi Ee yang merupakan sisi lebar pada persegi panjang $BCEe$ dengan mensubstitusikan ke dalam rumus luas persegi panjang $L = p \times l$ (S1 J2.17). Setelah diketahui seluruh luas masing-masing bangun bagian, selanjutnya luas seluruh bangun dijumlahkan untuk mengetahui keseluruhan total luas tanah yang dimiliki Pak Rozaq (S1 J2.18).

Dari hasil tes kedua dan berdasarkan hasil observasi selama pengerjaan tes, subyek S1 fasih dalam menyelesaikan soal karena S1 menyelesaikan soal dengan lancar serta tidak ada kesalahan dalam pengerjaannya. S1 juga dikatakan fleksibel dalam mengerjakan soal tes kedua, karena dalam mencari sisi segitiga S1 menggunakan berbagai rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku diantaranya $\sin \alpha$, $\cos \alpha$ dan $\secan \alpha$, selain itu S1 juga menggunakan rumus pythagoras dalam mencari sisi segitiga yang belum diketahui. Namun dalam hal ini S1 belum dapat dikatakan memiliki komponen kebaruan, karena cara yang

digunakan untuk menyelesaikan soal pun masih tergolong sederhana dan masih terdapat kemungkinan siswa lain menggunakan cara tersebut. Oleh karena itu, untuk dapat menganalisis lebih dalam tingkat kreativitas yang dimiliki subyek S1 diperlukan wawancara terhadap subyek mengenai hasil pengerjaan pada tes kedua.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan S1 untuk tes kedua adalah sebagai berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan soal yang diberikan? Coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya! (P1 01 S1)
- S1 : *Iya paham. Ini sama seperti soal tes yang pertama, disuruh mencari luas totalnya. Caranya pun masih sama, yaitu dengan membagi menjadi beberapa bangun untuk bisa dicari luasnya. Tetapi kali ini saya membagi menjadi empat bangun, yaitu 3 bangun segitiga siku-siku, dan 1 bangun persegi panjang.* (S1 W2 01)
- P : Coba kamu sebutkan apa saja yang diketahui dari masing-masing bangun yang kamu buat! (P1 02 S1)
- S1 : *Pada segitiga pertama AEF ada sisi EF dengan panjang 10m, sudut DEF 90° sehingga sudut AEF juga 90°, $\angle F = 60^\circ$. Untuk segitiga kedua AEE itu diketahui sisi AE dari mencari sisi tinggi pada segitiga AEF tadi, tapi kalau di segitiga AEE sisi AE menjadi sisi miringnya. Setelah itu agar dapat dicari sisi-sisinya saya mencari besar sudut E terlebih dahulu. Besar sudutnya saya peroleh dari besar sudut segitiga yaitu 180°, saya kurangi 90° pada $\angle e$, kemudian saya kurangi lagi $\angle A$ yang sudah saya kurang dengan $\angle A$ pada segitiga pertama yaitu sebesar 60°. Sehingga diperoleh $\angle E = 30^\circ$. Pada bangun segitiga ketiga CDE terdapat sisi CD = 30m, $\angle D = 90^\circ$, dan $\angle C$ pada segitiga CDE yang diperoleh dari sudut BCD dikurangi dengan sudut BCE sehingga diperoleh besar $\angle C$ pada segitiga CDE yaitu 30°. Lalu yang terakhir bangun keempat persegi panjang dimana sisi panjang sama dengan sisi CE pada segitiga CDE dan sisi lebar sama dengan sisi Ee pada segitiga AEE.* (S1 W2 02)
- P : Coba jelaskan bagaimana cara kamu memperoleh (P1 03 S1)

jawabanmu?

S1 : *Saya mencari sisi-sisinya terlebih dahulu untuk dapat (S1 W2 03) mencari luasnya dengan perbandingan trigonometri dan juga menggunakan pythagoras, kemudian saya jumlahkan seluruh luas bangun yang saya sudah bagi untuk memperoleh jumlah totalnya.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek S1, S1 menjelaskan hasil pekerjaannya dengan jelas seperti ditunjukkan pada petikan wawancara (S1 W2 01) saat menjelaskan cara menyelesaikan soal S1 menjelaskan dengan lancar, (S1 W2 02) saat menjelaskan yang diketahui pada soal S1 menjelaskan dengan lancar dan menjelaskan secara rinci yang diketahui pada bangun-bangun yang telah dibagi, dan (S1 W2 03) yaitu cara subyek memperoleh jawaban S1 menjelaskan dengan lancar dan cukup jelas. Dengan kata lain S1 fasih dalam memberikan jawabannya.

P : Selain cara yang kamu gunakan, apakah ada cara yang (P1 04 S1) lainnya?

S1 : *Sebenarnya untuk mengerjakan soal ini ada banyak sekali (S1 W2 04) Bu caranya, tergantung kita mau pakai yang mana. Ada \sin , \cos , \tan , \sec , \csc , \cot bisa juga menggunakan aturan sinus, serta rumus pythagoras juga bisa dipakai untuk mencari sisi pada segitiga siku-siku. Tetapi saya menggunakan yang sekiranya saya mudah dalam mencarinya saja agar tidak berbelit-belit dan membuat jawabannya menjadi lebih panjang. Selain itu untuk mencari luas bangun yang berbentuk segitiga juga ada rumus trigonometrinya, namun tetap harus dicari terlebih dulu sisi yang berada di kanan dan kiri sudutnya.*

S1 juga menjelaskan dengan cara yang berbeda selain dari jawaban yang telah dituliskan pada lembar jawabannya, hal ini ditunjukkan dalam petikan wawancara (S1 W2 04) dalam hal ini S1 mengatakan dapat mencari sisi segitiga

dengan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku, dimana hal ini memenuhi komponen fleksibilitas.

P : Bisa kamu tunjukkan cara mencari luas segitiga dengan rumus trigonometri? (P1 05 S1)

S1 : (S1 W2 05)

Bangun I	
$\frac{EF}{\sin A} = \frac{AF}{\sin E}$	$L = \frac{1}{2} \cdot EF \cdot AF \cdot \sin F$
$\frac{10}{\sin 30^\circ} = \frac{AF}{\sin 90^\circ}$	$= \frac{1}{2} \cdot 10 \cdot 20 \cdot \sin 60^\circ$
$\frac{10}{\frac{1}{2}} = AF$	$= \frac{1}{2} \cdot 200 \cdot \frac{1}{2}\sqrt{3}$
$AF = 20 \text{ m}$	$= 50\sqrt{3} \text{ m}^2$

S1 juga mengatakan untuk mencari luas segitiga dapat pula menggunakan rumus mencari luas segitiga dengan trigonometri yang ditunjukkan pada (S1 W2 05), dimana rumus tersebut belum dibahas dalam pembelajaran matematika di X MIPA 4, dan tidak ada siswa lain yang dapat menjelaskan menggunakan cara tersebut. Hal ini menunjukkan S1 memenuhi komponen kebaruan.

Berdasarkan hasil tes kedua yang dilakukan subyek S1 memenuhi komponen kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini juga dibuktikan pada hasil wawancara yang telah dilakukan oleh subyek S1. S1 mampu menjelaskan kembali hasil pekerjaannya dengan lancar, sehingga memenuhi komponen kefasihan. Selain itu S1 juga dapat menjelaskan dengan cara lainnya, sehingga memenuhi komponen fleksibilitas. Bahkan S1 mampu menjelaskan dengan cara lain yang sebelumnya belum di bahas dalam pembelajaran matematika di kelas X MIPA 4 dan tidak ada siswa lain yang dapat menjelaskan dengan cara tersebut, dimana hal ini S1 memenuhi komponen kebaruan. Sehingga komponen kreativitas yang dipenuhi oleh S1 adalah kefasihan, fleksibilitas, dan

kebaruan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk soal tes kedua tingkat kreativitas subyek S1 ada pada TBK 4.

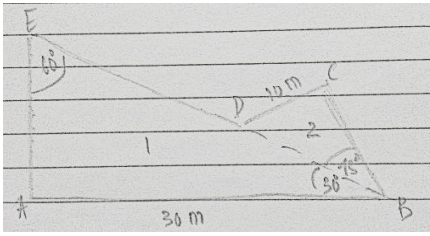
Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif S1 disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Tingkat Berpikir Kreatif S1

Tes ke-	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif	Kesimpulan Umum
1	Kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan	Tingkat 4 (Sangat Kreatif)	Kesimpulan TBK S1 adalah tingkat 4 (Sangat Kreatif)
2	Kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan	Tingkat 4 (Sangat Kreatif)	

2. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Kemampuan Akademik Sedang Subyek HYP atau S2

Jawaban Tes Pertama



1. $\tan 60^\circ = \frac{30}{AE}$

$\sqrt{3} = \frac{30}{AE}$

$AE = \frac{30}{\sqrt{3}}$

$AE = 10\sqrt{3} \text{ m}$

S2 J1.1

S2 J1.2

$L_1 = \frac{1}{2} a \cdot t$

$= \frac{1}{2} \cdot 30 \cdot 10\sqrt{3}$

$= 15 \cdot 10\sqrt{3}$

$= 150\sqrt{3} \text{ m}^2$

2. $\angle B = 75^\circ - (180^\circ - 90^\circ - 60^\circ)$

$= 75^\circ - 30^\circ$

$= 45^\circ$

S2 J1.3

S2 J1.4

$\tan 45^\circ = \frac{10}{BC}$

$1 = \frac{10}{BC}$

$BC = 10 \text{ m}$

$L_2 = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$

$= \frac{1}{2} \cdot 10 \cdot 10$

$= 50 \text{ m}^2$

S2 J1.5

S2 J1.6

* Luas total tanah Pak Darwis $L_1 + L_2 = 150\sqrt{3} + 50 \text{ m}^2$

S2 J1.7

Gambar 4.3 Jawaban Tes I Subyek S2

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, S2 memahami dengan baik berkaitan informasi yang diketahui dalam soal, kemudian memisahkan bentuk tanah

kedalam 2 bangun segitiga siku-siku (S2 J1.1). Selanjutnya untuk mencari luas segitiga pertama, S2 mencari sisi tinggi atau sisi AE menggunakan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\tan \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut E (S2 J1.2). Setelah diketahui sisi-sisinya, S2 mencari luas segitiga ABE dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi kedalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S2 J1.3). Selanjutnya S2 mencari besar sudut B pada segitiga kedua (S2 J1.4) terlebih dahulu untuk dapat mencari sisi tinggi atau sisi BC pada segitiga kedua menggunakan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\tan \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut B pada segitiga BCD (S2 J1.5). Setelah diketahui sisi-sisinya, S2 mencari luas segitiga kedua dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi pada segitiga BCD ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S2 J1.6). Kemudian luas seluruh bangun segitiga bagian dijumlahkan untuk mengetahui keseluruhan total luas tanah yang dimiliki Pak Darwis (S2 J1.7).

Dari hasil tes pertama dan berdasarkan hasil observasi selama pengerjaan tes, subyek S2 fasih dalam menyelesaikan soal karena S2 menyelesaikan soal dengan lancar serta tidak ada kesalahan dalam pengerjaannya. Namun dari hasil tes pertama S2 belum dikatakan fleksibel karena dalam mencari sisi segitiga S2 dengan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku menggunakan rumus $\tan \alpha$, dimana kebanyakan siswa menggunakan rumus tersebut untuk mencari sisi segitiga. Dalam hal ini hasil tes pertama S2 juga belum menunjukkan komponen kebaruan, karena cara yang digunakan S2 untuk menyelesaikan soal

masih tergolong sederhana. Oleh karena itu, untuk dapat menganalisis lebih dalam tingkat kreativitas yang dimiliki subyek S2 diperlukan wawancara terhadap subyek mengenai hasil pengerjaan pada tes pertama.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan S2 untuk tes pertama adalah sebagai berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan soal yang diberikan? Coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya! (P1 01 S2)
- S2 : *Lumayan paham. Pertama dibagi dulu segitiganya, lalu dicari luasnya.* (S2 W1 01)
- P : Coba kamu sebutkan apa saja yang diketahui dari masing-masing bagian segitiga yang kamu buat! (P1 02 S2)
- S2 : *Di segitiga ABE panjang $AB = 30m$, $\angle E = 60^\circ$, dan sudut A siku-siku. Di segitiga BCD panjang $DC = 10m$ dan siku-siku di sudut C.* (S2 W1 02)
- P : Kemudian bagaimana kamu memperoleh jawabanmu? (P1 03 S2)
- S2 : *Untuk mencari luas segitiganya saya mencari sisinya dulu dengan menggunakan perbandingan trigonometri. Kemudian setelah ketemu alas dan sisi segitiganya dicari luasnya, lalu di total seluruh luas segitiganya.* (S2 W1 03)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek S2, S2 menjelaskan hasil pekerjaannya dengan cukup jelas seperti ditunjukkan pada petikan wawancara (S2 W1 01) saat menjelaskan cara menyelesaikan soal S2 menjelaskan dengan singkat, (S2 W1 02) saat menjelaskan yang diketahui pada soal S2 menjelaskan apa yang diketahui pada soal, dan (S2 W1 03) yaitu cara subyek memperoleh jawaban S2 dapat dengan lancar menjelaskan cara memperoleh jawaban. Dengan kata lain S2 fasih dalam memberikan jawabannya.

- P : Selain cara yang kamu gunakan, apakah ada cara yang lainnya? (P1 04 S2)
- S2 : *Sepertinya ada.* (S2 W1 04)
- P : Jika ada coba jelaskan! (P1 05 S2)

S2 : *Mungkin selain menggunakan tangen bisa juga menggunakan rumus perbandingan trigonometri lainnya untuk mencari sisi-sisi segitiganya.* (S2 W1 05)

P : *Coba berikan contohnya!* (P1 06 S2)

S2 : (S2 W1 06)

$\cot 60^\circ = \frac{AE}{30}$
$\frac{1}{3}\sqrt{3} = \frac{AE}{30}$
$AE = 30 \times \frac{1}{3}\sqrt{3}$
$AE = 10\sqrt{3} \text{ m}$

S2 juga menjelaskan dengan cara yang berbeda selain dari jawaban yang telah dituliskan pada lembar jawabannya meskipun sedikit ragu, hal ini ditunjukkan dalam petikan wawancara (S2 W1 04), (S2 W1 05), dan (S2 W1 06), dimana hal ini memenuhi komponen fleksibilitas.

P : *Apakah kamu menemukan kesulitan saat mengerjakan soal tersebut?* (P1 07 S2)

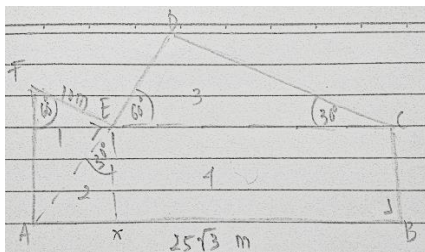
S2 : *Cukup sulit. Saya bingung bagaimana mencari luasnya waktu baru pertama melihat soal. Tetapi setelah itu saya coba membagi segitiganya, tapi masih cukup bingung juga diawal waktu membaginya supaya bisa dicari luasnya, karena tidak semua sisinya ada ukurannya.* (S2 W1 07)

Dalam hal ini S2 masih sedikit kesulitan di awal untuk menentukan pembagian bangunnya untuk dapat dicari luasnya, seperti ditunjukkan pada petikan wawancara (S2 W1 07).

Berdasarkan hasil tes pertama yang dilakukan subyek S2 memenuhi komponen kreativitas yaitu kefasihan. Namun pada hasil wawancara selain menunjukkan komponen kefasihan S2 juga menunjukkan komponen fleksibilitas. S2 mampu menjelaskan kembali hasil pekerjaannya dengan lancar, sehingga memenuhi komponen kefasihan. Selain itu S2 juga dapat menjelaskan dengan

cara lainnya, sehingga memenuhi komponen fleksibilitas. Namun S2 belum menunjukkan komponen kebaruan, karena S2 belum dapat menunjukkan cara yang tidak biasa. Sehingga komponen kreativitas yang dipenuhi oleh S2 adalah kefasihan, dan fleksibilitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk soal tes pertama tingkat kreativitas subyek S2 ada pada TBK 3.

Jawaban Tes Kedua



S2 J2.1

$$\begin{aligned} 1. \tan 60^\circ &= \frac{AE}{10} \\ \sqrt{3} &= \frac{AE}{10} \\ AE &= 10\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

S2 J2.2

$$\begin{aligned} l_1 &= \frac{1}{2} \cdot a \cdot t \\ &= \frac{1}{2} \cdot 10 \cdot 10\sqrt{3} \\ &= 5 \cdot 10\sqrt{3} \\ &= 50\sqrt{3} \text{ m}^2 \end{aligned}$$

S2 J2.3

$$\begin{aligned} 2. \angle A &= 90^\circ - (180^\circ - 60^\circ - 90^\circ) \\ &= 90^\circ - 30^\circ \\ &= 60^\circ \end{aligned}$$

S2 J2.4

$$\begin{aligned} \sin 60^\circ &= \frac{E_x}{10\sqrt{3}} \\ \frac{1}{2}\sqrt{3} &= \frac{E_x}{10\sqrt{3}} \\ E_x &= 15 \text{ m} \end{aligned}$$

S2 J2.5

$$\begin{aligned} \cos 60^\circ &= \frac{A_x}{10\sqrt{3}} \\ \frac{1}{2} &= \frac{A_x}{10\sqrt{3}} \\ A_x &= 5\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

S2 J2.6

$$\begin{aligned} l_2 &= \frac{1}{2} \cdot a \cdot t \\ &= \frac{1}{2} \cdot 5\sqrt{3} \cdot 15 \\ &= 37,5\sqrt{3} \text{ m}^2 \end{aligned}$$

S2 J2.7

$$\begin{aligned} 3. \angle E &= 180^\circ - ((180^\circ - 90^\circ - 60^\circ) + 90^\circ) \\ &= 180^\circ - (30^\circ + 90^\circ) \\ &= 180^\circ - 120^\circ \\ &= 60^\circ \end{aligned}$$

S2 J2.8

$\tan 60^\circ = \frac{30}{DE}$	$L_3 = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$
$\sqrt{3} = \frac{30}{DE}$	$= \frac{1}{2} \cdot 10\sqrt{3} \cdot 30$
$DE = 10\sqrt{3} \text{ m}$	$= 150\sqrt{3} \text{ m}^2$
S2 J2.9	S2 J2.10
$1. B_x = AB - Ax$	$L_1 = p \cdot l$
$= 25\sqrt{3} - 5\sqrt{3}$	$= 20\sqrt{3} \cdot 15$
$= 20\sqrt{3} \text{ m}$	$= 300\sqrt{3} \text{ m}^2$
S2 J2.11	S2 J2.12
* Luas total tanah Pak Rozan. $L_1 + L_2 + L_3 + L_4 = 50\sqrt{3} + 37,5\sqrt{3} + 150\sqrt{3} + 300\sqrt{3}$	
$= 537,5\sqrt{3} \text{ m}^2$	
S2 J2.13	

Gambar 4.4 Jawaban Tes II Subyek S2

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas, S2 memahami dengan baik berkaitan informasi yang diketahui dalam soal, kemudian memisahkan bentuk tanah kedalam 4 bagian, yaitu 3 bagian merupakan bangun segitiga siku-siku dan 1 bagian bangun persegi panjang (S2 J2.1). Setelah itu S2 mencari sisi tinggi atau sisi AE pada segitiga pertama dengan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\tan \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut F (S2 J2.2). Kemudian S2 mencari luas segitiga pertama dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi segitiga AEF ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S2 J2.3). Selanjutnya untuk mencari sisi segitiga kedua terlebih dahulu S2 mencari salah satu sudut pada segitiga AEx , dalam hal ini besar sudut yang dicari S2 yaitu besar sudut A pada segitiga AEx (S2 J2.4). Untuk mencari sisi tinggi atau sisi EE' pada segitiga kedua S2 menggunakan rumus perbandingan trigonometri

pada segitiga siku-siku dengan rumus $\sin \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi miring}}$ dengan α merupakan sudut A pada segitiga AEx (S2 J2.5). Kemudian S2 mencari sisi alas pada segitiga kedua dengan menggunakan rumus $\cos \alpha = \frac{\text{sisi samping}}{\text{sisi miring}}$ dengan α merupakan sudut A pada segitiga AEx (S2 J2.6). Setelah diketahui sisi-sisinya S2 mencari luas segitiga kedua dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi segitiga AEx ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S2 J2.7). Selanjutnya untuk mencari luas segitiga ketiga terlebih dahulu S2 mencari salah satu sudut pada segitiga CDE , dalam hal ini besar sudut yang dicari S2 yaitu besar sudut E pada segitiga CDE (S2 J2.8). Untuk mencari sisi alasnya atau sisi DE , S2 menggunakan rumus perbandingan trigonometri dengan rumus $\tan \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut E pada segitiga CDE (S2 J2.9). Setelah diketahui sisi-sisinya, S2 mencari luas segitiga CDE dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S2 J2.10). Selanjutnya untuk mencari luas persegi panjang $BCEx$, S2 terlebih dahulu mencari lebar pada persegi panjang dengan menggunakan sisi yang sama pada segitiga kedua yaitu sisi Ax dan mencari panjangnya dengan mengurangkan panjang AB dengan panjang Ax pada segitiga kedua, sehingga digunakan panjang Bx (S2 J2.11). Kemudian setelah diperoleh panjang dan lebarnya, S2 mensubstitusikan hasilnya ke rumus mencari luas persegi panjang yaitu $L = p \times l$ (S2 J2.12). Kemudian luas seluruh bangun bagian dijumlahkan untuk mengetahui keseluruhan total luas tanah yang dimiliki Pak Rozaq (S2 J2.13).

Dari hasil tes kedua dan berdasarkan hasil observasi selama pengerjaan tes, subyek S2 fasih dalam menyelesaikan soal karena S2 menyelesaikan soal dengan lancar serta tidak ada kesalahan dalam pengerjaannya. S2 juga dikatakan fleksibel dalam mengerjakan soal tes kedua, karena dalam mencari sisi segitiga S2 menggunakan berbagai rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku diantaranya $\sin \alpha$, $\cos \alpha$ dan $\tan \alpha$. Namun dalam hal ini S2 belum dapat dikatakan memiliki komponen kebaruan, karena cara yang digunakan untuk menyelesaikan soal pun masih tergolong sederhana dan masih terdapat kemungkinan siswa lain menggunakan cara tersebut. Oleh karena itu, untuk dapat menganalisis lebih dalam tingkat kreativitas yang dimiliki subyek S2 diperlukan wawancara terhadap subyek mengenai hasil pengerjaan pada tes kedua.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan S2 untuk tes kedua adalah sebagai berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan soal yang diberikan? Coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya! (P1 01 S2)
- S2 : *Cukup paham. Bangunnya dibagi jadi 3 segitiga dan 1 persegi panjang, setelah itu di cari luasnya, kemudian dijumlah seluruhnya.* (S2 W2 01)
- P : Coba kamu sebutkan apa saja yang diketahui dari masing-masing bagian bangun yang kamu buat! (P1 02 S2)
- S2 : *Di segitiga AEF panjang $EF = 10m$, $\angle F = 60^\circ$. Di segitiga AEx panjang $AE = 10\sqrt{3}$. Di segitiga CDE panjang $CD = 30m$, $\angle D = 90^\circ$. Persegi panjang BCEx $\angle B = 90^\circ$, panjang $Bx = AB - Ax$.* (S2 W2 02)
- P : Coba jelaskan bagaimana cara kamu memperoleh jawabanmu? (P1 03 S2)
- S2 : *Pertama karena sisi-sisinya belum lengkap dicari terlebih dahulu sisi-sisinya dengan menggunakan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku supaya bisa dicari luasnya. Setelah ketemu sisi-sisinya, kemudian dicari luas* (S2 W2 03)

masing-masing bangunnya. Selanjutnya dijumlahkan seluruh luas bangun yang sudah dicari untuk mengetahui luas totalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek S2, S2 menjelaskan hasil pekerjaannya dengan jelas seperti ditunjukkan pada petikan wawancara (S2 W2 01) saat menjelaskan cara menyelesaikan soal S2 menjelaskan dengan singkat, (S2 W2 02) saat menjelaskan yang diketahui pada soal S2 menjelaskan apa yang diketahui pada soal, dan (S2 W2 03) yaitu cara subyek memperoleh jawaban S2 dapat dengan lancar menjelaskan cara memperoleh jawaban. Dengan kata lain S2 fasih dalam memberikan jawabannya.

P : Selain cara yang kamu gunakan, apakah ada cara yang lainnya? (P1 04 S2)

S2 : *Mencarinya sisinya, selain pakai cara yang saya tuliskan itu bisa pakai perbandingan trigonometri lainnya, mungkin bisa menggunakan sin, tan, cos, cosinus, cosecan, dan cotangen . Tergantung dengan yang diketahuinya.* (S2 W2 04)

S2 juga menjelaskan dengan cara yang berbeda selain dari jawaban yang telah dituliskan pada lembar jawabannya, hal ini ditunjukkan dalam petikan wawancara (S2 W2 04) dalam hal ini S2 mengatakan dapat mencari sisi segitiga dengan berbagai rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku, dimana hal ini memenuhi komponen fleksibilitas. Namun S2 belum menunjukkan komponen kebaruan, karena meskipun S2 dapat menggunakan cara lain, cara yang digunakan oleh S2 masih merupakan cara yang biasa.

Berdasarkan hasil tes kedua yang dilakukan subyek S2 memenuhi komponen kreativitas yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Hal ini juga dibuktikan pada hasil wawancara yang telah dilakukan oleh subyek S2. S2 mampu

menjelaskan kembali hasil pekerjaannya dengan lancar, sehingga memenuhi komponen kefasihan. Selain itu S2 juga dapat menjelaskan dengan cara lainnya, sehingga memenuhi komponen fleksibilitas. Namun cara lain yang digunakan S2 masih merupakan cara yang biasa, sehingga S2 belum dapat dikatakan memiliki komponen kebaruan. Sehingga komponen kreativitas yang dipenuhi oleh S2 adalah kefasihan, dan fleksibilitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk soal tes kedua tingkat kreativitas subyek S2 ada pada TBK 3.

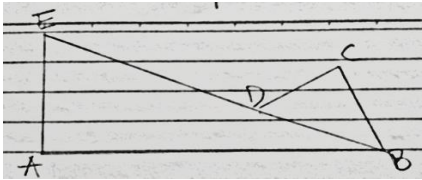
Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif S2 disajikan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Tingkat Berpikir Kreatif S2

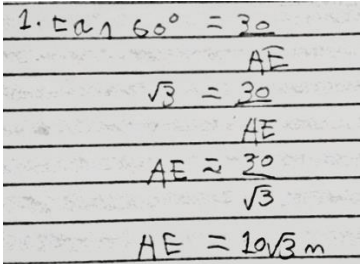
Tes ke-	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif	Kesimpulan Umum
1	Kefasihan dan fleksibilitas	Tingkat 3 (Kreatif)	Kesimpulan TBK S2 adalah tingkat 3 (Kreatif)
2	Kefasihan dan fleksibilitas	Tingkat 3 (Kreatif)	

3. Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Kemampuan Akademik Rendah Subyek RN atau S3

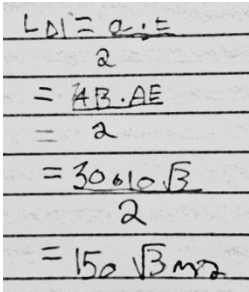
Jawaban Tes Pertama



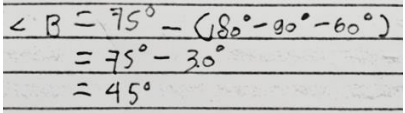
S3 J1.1



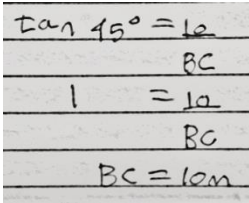
S3 J1.2



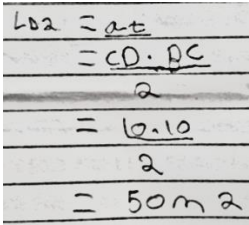
S3 J1.3



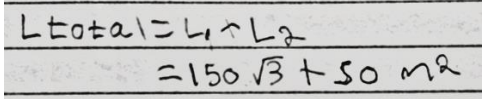
S3 J1.4



S3 J1.5



S3 J1.6



S3 J1.7

Gambar 4.5 Jawaban Tes I Subyek S3

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas, S3 memahami dengan baik berkaitan informasi yang diketahui dalam soal, kemudian memisahkan bentuk tanah kedalam 2 bangun segitiga siku-siku (S3 J1.1). Selanjutnya untuk mencari luas

segitiga pertama, S3 mencari sisi tinggi atau sisi AE menggunakan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\tan \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut E (S3 J1.2). Setelah diketahui sisi-sisinya, S3 mencari luas segitiga ABE dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi kedalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S3 J1.3). Selanjutnya S3 mencari besar sudut B pada segitiga kedua (S3 J1.4) terlebih dahulu untuk dapat mencari sisi tinggi atau sisi BC pada segitiga kedua menggunakan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\tan \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut B pada segitiga BCD (S3 J1.5). Setelah diketahui sisi-sisinya, S3 mencari luas segitiga kedua dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tinggi pada segitiga BCD ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S3 J1.6). Kemudian luas seluruh bangun segitiga bagian dijumlahkan untuk mengetahui keseluruhan total luas tanah yang dimiliki Pak Darwis (S3 J1.7).

Dari hasil tes pertama dan berdasarkan hasil observasi selama pengerjaan tes, subyek S3 kurang fasih dalam menyelesaikan soal karena meskipun S3 menyelesaikan soal dengan benar, tetapi hasil observasi menunjukkan S3 sedikit kebingungan saat mengerjakan. S3 juga belum menunjukkan fleksibilitas dalam menyelesaikan soal. Karena dalam mencari sisi segitiga S3 dengan rumus perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku menggunakan rumus $\tan \alpha$, dimana kebanyakan siswa menggunakan rumus tersebut untuk mencari sisi segitiga. Selain itu hasil tes pertama S3 juga tidak menunjukkan komponen kebaruan, karena cara yang digunakan S3 untuk menyelesaikan soal masih

merupakan cara yang biasa. Oleh karena itu, untuk dapat menganalisis lebih dalam tingkat kreativitas yang dimiliki subyek S3 diperlukan wawancara terhadap subyek mengenai hasil pengerjaan pada tes pertama.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan S3 untuk tes pertama adalah sebagai berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan soal yang diberikan? Coba jelaskan bagaimana kamu menyelesaikannya! (P1 01 S3)
- S3 : *Agak sedikit paham. Dibagi jadi dua segitiga, lalu dicari luasnya.* (S3 W1 01)
- P : Coba kamu sebutkan apa saja yang diketahui dari masing-masing bagian segitiga yang kamu buat! (P1 02 S3)
- S3 : *Panjang $AB = 30m$, panjang $DC = 10m$, dan $\angle B = 75^\circ$, $\angle E = 60^\circ$.* (S3 W1 02)
- P : Kemudian bagaimana kamu memperoleh jawabanmu? (P1 03 S3)
- S3 : *Dicari luasnya, tapi sebelumnya dicari sisi-sisinya yang belum ada pakai perbandingan trigonometri. Setelah itu di jumlahkan semua luasnya.* (S3 W1 03)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek S3, S3 masih kurang jelas dalam menjelaskan hasil pekerjaannya seperti ditunjukkan pada petikan wawancara (S3 W1 01) saat menjelaskan cara menyelesaikan soal S3 masih ragu dan mengatakan sedikit paham dengan soal yang diberikan, (S3 W1 02) saat menjelaskan yang diketahui pada soal S3 belum cukup spesifik dalam menjelaskan, dan (S3 W1 03) yaitu cara subyek memperoleh jawaban, S3 menjelaskan dengan singkat bagaimana S3 memperoleh jawaban. Namun S3 belum dikatakan fasih, karena S3 masih ragu dan kurang spesifik dalam menjelaskan hasil pekerjaannya.

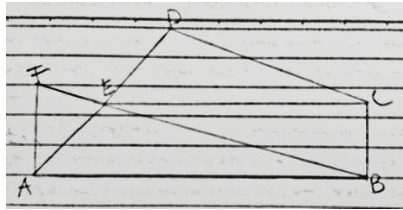
- P : Selain cara yang kamu gunakan, apakah ada cara yang lainnya? (P1 04 S3)
- S3 : *Tidak tahu.* (S3 W1 04)

- P : Apakah kamu menemukan kesulitan saat mengerjakan soal tersebut? (P1 05 S3)
- S3 : *Sulit. Awalnya saya bingung bagaimana mencari sisi yang belum diketahui. Lalu saya sempat diberitahu teman saya, kalau mengerjakannya menggunakan perbandingan trigonometri. Setelah itu saya baru bisa mengerjakan.* (S3 W1 05)

Dalam hal ini S3 juga tidak dapat menjelaskan dengan cara lain, sehingga S3 tidak memiliki komponen fleksibilitas dan kebaruan seperti yang ditunjukkan pada petikan wawancara (S3 W1 04). S3 juga mengatakan bahwa S3 sempat menanyakan cara penyelesaian soal kepada temannya (S3 W1 05). Hal ini menunjukkan bahwa S3 tidak fasih dalam mengerjakan soal tes pertama.

Berdasarkan hasil tes pertama yang dilakukan subyek S3 belum memenuhi komponen kreativitas satu pun. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap subyek S3. Dimana S3 tidak dapat menjelaskan dengan lancar hasil pekerjaannya. Selain itu S3 juga sempat mengatakan bahwa S3 menanyakan cara penyelesaiannya kepada temannya. Sehingga S3 belum dikatakan fasih dalam menyelesaikan soal tes pertama. S3 juga tidak dapat menjelaskan dengan cara lain, sehingga S3 tidak memiliki komponen fleksibilitas maupun kebaruan. Sehingga tidak ada komponen kreativitas yang dipenuhi oleh S3. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk soal tes pertama tingkat kreativitas subyek S3 ada pada TBK 0.

Jawaban Tes Kedua



S3 J2.1

$$\begin{aligned} \tan 60^\circ &= \frac{AE}{10} \\ \sqrt{3} &= \frac{AE}{10} \\ AE &= 10\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

S3 J2.2

$$\begin{aligned} L_1 &= \frac{1}{2} a t \\ &= \frac{1}{2} \cdot 10 \cdot 10\sqrt{3} \\ &= 50\sqrt{3} \text{ m}^2 \end{aligned}$$

S3 J2.3

$$\begin{aligned} \tan 60^\circ &= \frac{DE}{30} \\ \sqrt{3} &= \frac{DE}{30} \\ DE &= 30\sqrt{3} \\ DE &= 10\sqrt{3} \text{ m} \end{aligned}$$

S3 J2.4

$$\begin{aligned} L_2 &= \frac{1}{2} a t \\ &= \frac{1}{2} \cdot 10\sqrt{3} \cdot 30 \\ &= 150\sqrt{3} \text{ m}^2 \end{aligned}$$

S3 J2.5

Gambar 4.6 Jawaban Tes II Subyek S3

Berdasarkan Gambar 4.6 di atas, S3 kurang memahami dengan baik berkaitan informasi yang diketahui dalam soal. Langkah pertama S3 membagi bangun menjadi 4 bagian segitiga (S3 J2.1). Kemudian S3 mencari sisi tinggi atau sisi AE pada segitiga AEF menggunakan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\tan \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut F pada segitiga AEF (S3 J2.2). Setelah diketahui sisi-sisinya, S3 mencari luas segitiga AEF dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tingginya ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S3 J2.3). Selanjutnya S3 mencari sisi alas atau sisi DE pada segitiga CDE

menggunakan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan rumus $\tan \alpha = \frac{\text{sisi depan}}{\text{sisi samping}}$ dengan α merupakan sudut E pada segitiga CDE (S3 J2.4). Setelah diketahui sisi-sisinya, S3 mencari luas segitiga CDE dengan mensubstitusikan panjang sisi alas dan tingginya ke dalam rumus luas segitiga $L = \frac{1}{2} \cdot a \cdot t$ (S3 J2.5). Namun S3 hanya dapat mencari luas pada segitiga AEF dan segitiga CDE , sehingga belum dapat ditemukan hasil luas total tanah yang dimiliki oleh Pak Rozaq.

Dari hasil tes kedua dan berdasarkan hasil observasi selama pengerjaan tes, subyek S3 tidak fasih dalam menyelesaikan soal karena S3 belum menyelesaikan soal sampai selesai. Selain itu S3 terlihat kebingungan saat membagi bangun agar dapat dicari luasnya. Namun, untuk dapat menganalisis lebih dalam tingkat kreativitas yang dimiliki subyek S3 diperlukan wawancara terhadap subyek mengenai hasil pengerjaan pada tes kedua.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan S3 untuk tes kedua adalah sebagai berikut.

- P : Apakah kamu paham dengan soal yang diberikan? (P1 01 S3)
 S3 : *Bingung.* (S3 W2 01)
 P : Coba kamu sebutkan apa saja yang diketahui dari masing-masing bangun yang kamu buat! (P1 02 S3)
 S3 : *Panjang $FE = 10m$, panjang $CD = 30m$, panjang $AB = 25\sqrt{3}m$, $\angle F = 60^\circ$, $\angle C = 120^\circ$.* (S3 W2 02)
 P : Bagaimana kamu memperoleh jawabanmu? (P1 03 S3)
 S3 : *Tidak tahu bu saya bingung.* (S3 W2 03)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek S3, S3 masih tidak dapat menjelaskan hasil pekerjaannya seperti ditunjukkan pada petikan wawancara (S3 W2 01) RN tidak paham dengan soal yang diberikan, (S3 W2 02) saat menjelaskan yang diketahui pada soal S3 hanya menjelaskann yang terdapat pada

soal, dan (S3 W2 03) yaitu cara subyek memperoleh jawaban, S3 tidak dapat menyelesaikan jawabannya sehingga S3 juga tidak mampu menjelaskan jawaban yang dituliskannya. Sehingga S3 tidak memenuhi komponen kefasihan. S3 juga tidak memiliki komponen fleksibilitas dan kebaruan.

Berdasarkan hasil tes pertama yang dilakukan subyek S3 belum memenuhi komponen kreativitas satu pun. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap subyek S3. Dimana S3 tidak dapat menjelaskan hasil pekerjaannya, bahkan S3 tidak menyelesaikan hasil pekerjaannya. Sehingga S3 belum dikatakan fasih dalam menyelesaikan soal tes pertama. Sehingga tidak ada komponen kreativitas yang dipenuhi oleh S3. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk soal tes pertama tingkat kreativitas subyek S3 ada pada TBK 0.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan untuk tingkat berpikir kreatif S3 disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Tingkat Berpikir Kreatif S3

Tes ke-	Komponen Kreatif yang Dipenuhi	Tingkat Berpikir Kreatif	Kesimpulan Umum
1	-	Tingkat 0 (Tidak Kreatif)	Kesimpulan TBK S3 adalah tingkat 0 (Tidak Kreatif)
2	-	Tingkat 0 (Tidak Kreatif)	

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik dan peneliti menyebutnya sebagai temuan penelitian. Temuan penelitian tersebut terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum mencakup hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, sedangkan temuan khusus berisi temuan-temuan lainnya yang dijumpai pada saat penelitian berlangsung.

1. Temuan Umum

Adapun temuan umumnya adalah sebagai berikut.

a. Kreativitas Siswa dengan Kemampuan Akademik Tinggi

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan akademik tinggi adalah TBK 4. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang sangat kreatif. Komponen kreativitas yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

b. Kreativitas Siswa dengan Kemampuan Akademik Sedang

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan akademik sedang adalah TBK 3. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang kreatif. Komponen kreativitas yang dipenuhi oleh siswa tersebut adalah kefasihan dan fleksibilitas.

c. Kreativitas Siswa dengan Kemampuan Akademik Rendah

Tingkat berpikir kreatif siswa dengan kemampuan akademik rendah adalah TBK 0. Dengan kata lain, siswa tersebut adalah siswa yang tidak kreatif. Tidak ada komponen kreativitas yang dipenuhi oleh siswa tersebut.

Adapun daftar subyek wawancara beserta pencapaian komponen berpikir kreatif berdasarkan hasil tes dinyatakan dalam Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Daftar Subyek Wawancara Beserta Pencapaian Komponen Berpikir Kreatif Berdasarkan Hasil Tes

NO.	Kode Subyek	Pencapaian Komponen Berpikir Kreatif	
		Tes I	Tes II
1	S1	Fasih, Fleksibel, Baru	Fasih, Fleksibel, Baru
2	S2	Fasih, Fleksibel	Fasih, Fleksibel
3	S3	-	-

2. Temuan Khusus

Adapun temuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil tes, mayoritas subyek mengerjakan dengan cara yang sama yaitu menggunakan rumus *tangen* perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dalam mencari sisi-sisi segitiga yang belum diketahui meskipun ada alternatif cara lain yang sesuai.
- b. Berdasarkan wawancara, terdapat subyek yang sebelumnya dikategorikan fasih dalam mengerjakan tes, ternyata ketika wawancara subyek tersebut tidak dapat menjelaskan dengan baik.
- c. Berdasarkan hasil observasi, ada subyek yang dengan cepat dan lancar dalam mengerjakan tes yang diberikan. Akan tetapi ada juga subyek yang masih bingung dan belum memahami informasi yang ada pada soal.

